

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BUNGA KREDIT  
DAN BIAYA BUNGA DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
LABA BERSIH PADA BANK OCBC NISP  
PERIODE 2012-2018

Loeky Rono Pradopo  
Falkutas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

*Abstract: This research aims to find out the effect of loans interest income and interest expenses of third party funds on the net income of Bank OCBC NISP for the period of 2012-2018. The variables examined in this research are independent variables, among others, loans interest income and interest expenses of third party funds and the dependent variable used is net income. This research uses bank OCBC NISP financial report data for the period 2012-2018. The analysis technique uses multiple linear regression analysis and hypothesis analysis uses the t-test and F-test. Other analysis uses classical assumptions with normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The conclusion of this research describes that based on statistics result, loans interest income and interest costs of third party funds simultaneously/together has a significant effect on net profit. This is evidenced by the value of  $R^2$  in this research that is equal to 0.972 or 97.2 %, which means that 97.2 % of profit is influenced by loans interest income and interest costs on third party funds and 2.8 % is influenced by other factors not listed in this research. Based on this, it is recommended that Bank OCBC NISP increase the production of lending, increase the collection of low-expenses funds, and reduce operational expenses to obtain profits according to management's expectations.*

*Keywords: Interest Income, Interest Expenses, Net Profit.*

## PENDAHULUAN

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat berpengaruh besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan pasti membutuhkan jasa bank, karena bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh berbagai lapisan masyarakat. Kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau rekening seperti tabungan, deposito, rekening giro dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank OCBC NISP kembali menutup tahun 2018 dengan pencapaian kinerja keuangan yang solid, bank OCBC NISP berhasil

membukukan peningkatan laba bersih sebesar 21,2 % mencapai Rp2,6 triliun, pertumbuhan total aset sebesar 12,9 % menjadi Rp173,6 triliun, peningkatan kredit sebesar 10,8 % menjadi Rp117,8 triliun dan naiknya dana pihak ketiga (DPK) sebesar 10,7 % menjadi Rp125,6 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja tersebut menjadi sangat penting karena berhasil diraih ditengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Melalui kerja keras dan berbagai inisiatif yang dilakukan bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, bank OCBC NISP berhasil mempertahankan perkembangan positif yang berkelanjutan.

Berdasarkan pada hal di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan bunga kredit berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank OCBC NISP periode 2012-2018?
2. Apakah biaya bunga dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank OCBC NISP periode 2012-2018?
3. Apakah pendapatan bunga kredit dan biaya bunga dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada Bank OCBC NISP periode 2012-2018?

## KAJIAN LITERATUR

Menurut Kasmir (2005: 8), “Bank secara sederhana diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.”

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tertanggal 10 November 1998 mengenai perbankan, Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

- a. Menghimpun dana (*Funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand*

*deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman atau kredit yang dibagi dalam berbagai jenis, sesuai dengan keinginan nasabah.
- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga dari dalam dan luar kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga dari luar negeri, *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, dan jasa lainnya.

Kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti saya percaya. Jadi seandainya seseorang memperoleh kredit, berarti ia memperoleh kepercayaan (*trust*). Dengan kata lain maka kredit mengandung pengertian adanya suatu kepercayaan dari seorang atau seseorang atau badan yang diberikan kepada seseorang atau badan lainnya yaitu bahwa yang bersangkutan pada masa yang akan datang akan memenuhi segala sesuatu kewajiban yang telah diperjanjikan terlebih dahulu. (Rachmat Firdaus, 2009: 1)

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui

lembaga keuangan bank. (Martono, 2010: 24)

Dalam mencapai tujuannya, bank harus memperoleh pendapatan lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan. Pendapatan bank adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana pada bank lain, serta penanaman dana lainnya baik dalam bentuk surat berharga di pasar uang ataupun penanaman dalam bentuk penyertaan. Oleh sebab itu sampai saat ini sebagian besar bank masih memfokuskan kegiatan penanaman dananya dalam bentuk aktiva produktif terutama penyaluran kredit, sehingga pendapatan operasional bank salah satu sumbernya berasal dari pendapatan bunga. Dengan demikian pendapatan bunga masih mendominasi sumber pendapatan bank.

Dahlan Siamat (2001: 94) mengatakan, “Bank memperoleh pendapatan dari bunga kredit atau surat-surat berharga yang akan meningkatkan perolehan laba bank.”

Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (revisi 2009) menyatakan “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Demi mencapai tujuannya bank juga harus meminimalisir biaya-biaya yang keluar. Sebagai contoh biaya bunga dana pihak ketiga. Biaya bunga DPK yaitu imbal jasa yang diberikan kepada nasabah atas dana yang disimpan pada bank yaitu terdiri dari bunga tabungan, bunga giro dan bunga deposito. Apabila semakin kecil biaya bunga yang dikeluarkan, akan menambah jumlah laba yang dihasilkan dan sebaliknya apabila semakin besar bunga yang dikeluarkan, maka akan semakin kecil laba yang dihasilkan.

Pengertian Laba menurut Zaki Baridwan (1992: 31) adalah “Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.”

Menurut Arif Suadi (2001: 6), “Laba adalah selisih antara jumlah pendapatan yang salah satunya berasal dari bunga kredit dan biaya yang dinyatakan dalam satuan moneter yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014: 81), penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan eksplanatif yang merupakan studi kasus pada Bank OCBC NISP pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran fakta yang ada mengenai pendapatan bunga kredit dan biaya bunga dana pihak ketiga terhadap laba.

### **A. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Berikut ini adalah pengertian populasi dan sampel. (Margono, 2004: 125)

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 148). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank OCBC NISP.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 149). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank OCBC NISP khususnya laporan laba rugi periode 2012 sampai dengan 2018.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*.

## B. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis statistik deskriptif

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiono, 2014: 238)

### 1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, minimum, dan maksimum. Analisis deskriptif ini tidak bertujuan untuk pengujian hipotesis. (Saifuddin Azwar, 1998 dalam Oktapiyani, 2015: 70)

### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan di analisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi, dengan cara berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi suatu data berdistribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi di mana terdapat kolerasi variable-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. (Bawono, 2006: 115). Jika variabel independen

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Batas nilai (nilai *cut-off*) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance mendekati angka 1, dengan rumus:  $Tolerance = 1/VIF$  atau  $VIF = 1/Tolerance$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa

data yang bersifat multivariat. Analisa ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang lebih dari satu (minimal dua), sehingga analisis regresi berganda sering disebut juga analisa multivariat, karena variabel yang mempengaruhi naik turunnya variabel dependen (Y) lebih dari satu variabel Independen (X).

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Laba

a = Konstanta Persamaan

$b_i$  ( $i = 1,2$ ) = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka perolehan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X_1$  = Pendapatan Bunga

$X_2$  = Biaya Bunga

e = Variabel pengganggu atau faktor-faktor di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas (kesalahan residual).

4. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan antara korelasi variabel  $X_1$  dengan Y dimana  $X_2$  tetap atau antara variabel  $X_2$  dengan Y dimana  $X_1$  tetap.

Dalam perhitungan koefisien korelasi, maka didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila  $r = 1$  atau mendekati 1, maka korelasi antara 2 variabel dikatakan positif sangat kuat dan bisa dikatakan

searah atau artinya kenaikan atau penurunan nilai X akan terjadi bersama kenaikan atau penurunan nilai Y.

- b. Apabila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara 2 variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara 2 variabel dikatakan negative sangat kuat dan tidak searah artinya kenaikan atau penurunan X terjadi bersama sama dengan penurunan atau kenaikan .

#### 5. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Untuk mengetahui arah dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel independen (pendapatan bunga dan biaya bunga) secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen (laba) digunakan rumus koefisien korelasi berganda yang dikutip dalam buku Sugiyono (2014: 256) sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y + 2.rX_1Y.rX_2Y.rX_1X_2}{1 - r^2X_1X_2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{X_1Y}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan Y

$r_{X_2Y}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### 6. Analisis Pengujian Hipotesis

Uji statistik disini digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keakuratan dari suatu fungsi

atau persamaan untuk menaksir dari data yang dianalisa. Nilai ketepatan atau keaktualan ini dapat diukur *goodness of fit* nya. Uji statistik ini dapat dilihat dari nilai t hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasinya.

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji - t)

Uji t disebut juga uji parsial, yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pada uji t terdapat nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka hipotesis alternatif didukung, demikian pula sebaliknya. Taraf nyata yang digunakan sebesar 5%.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Danang Sunyoto (2011: 126), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan kriteria pengujian yaitu  $H_a$  diterima apabila nilai  $p < \alpha$  dan  $H_a$  ditolak apabila nilai  $p > \alpha$ .

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Imam Ghozali (2013: 97) mengatakan bahwa, koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui beberapa hal berikut:

### A. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				Std. Deviation
	N	Minimum	Maximum	Mean	
Pendapatan Bunga	7	4261	10314	7397.43	2195.733
Biaya Bunga	7	2036	4884	3627.29	1025.717
Laba	7	915	2638	1641.86	604.686
Valid N (listwise)	7				

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari tabel di atas, pendapatan bunga kredit terendah (minimum) yang diperoleh oleh bank OCBC NISP sebesar 4,26 triliun rupiah yaitu pada tahun 2012. Sedangkan pendapatan bunga kredit tertinggi (maksimum) sebesar 10,31 triliun rupiah yaitu pada tahun 2018. Rata-rata pendapatan bunga kredit yang diperoleh oleh bank OCBC NISP selama periode tahun 2012 sampai dengan 2018 sebesar 7,39 triliun rupiah. Sementara standar deviasi sebesar 2,19 triliun rupiah.

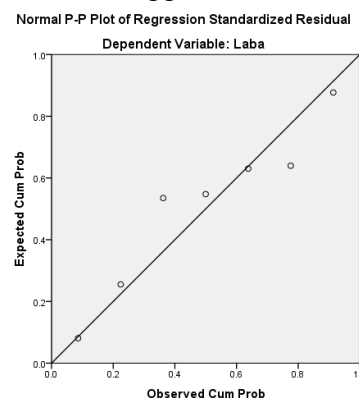
Dari tabel di atas, biaya bunga dana pihak ketiga terendah (minimum) yang dikeluarkan oleh bank OCBC NISP sebesar 2,03 triliun rupiah yaitu pada tahun 2012. Sedangkan biaya bunga dana pihak ketiga tertinggi (maksimum) sebesar 4,88 triliun rupiah yaitu pada tahun 2018. Rata-rata pengeluaran biaya bunga dana pihak ketiga bank OCBC NISP selama periode tahun 2012 sampai dengan 2018 sebesar 3,62 triliun rupiah. Sementara standar deviasi sebesar 1,02 triliun rupiah masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) yang sebesar 3,62 triliun rupiah.

Laba yang dihasilkan bank OCBC NISP terendah (minimum) sebesar 915 miliar rupiah yaitu pada tahun 2012. Sedangkan laba tertinggi (maksimum) sebesar 2,6 triliun rupiah yaitu pada tahun 2018. Rata-rata laba yang dihasilkan bank OCBC NISP selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 sebesar 1,64 triliun rupiah. Sementara standar deviasi sebesar 604 miliar rupiah masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) yang sebesar 1,64 triliun rupiah.

### B. Uji Asumsi Klasik

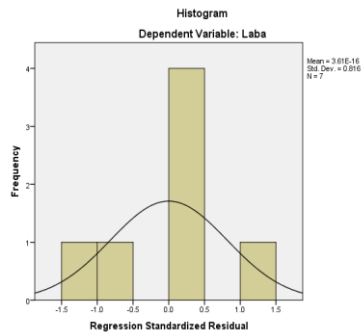
#### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji grafik normal probability plot dan histogram. Berikut hasil uji grafik normal probability plot dan histogram dari data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS.



Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.4 uji normalitas P-Plot *test* terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dalam penelitian ini data berdistribusi normal.



Gambar 4.5 Histogram Uji Normalitas

Histogram pada gambar 4.5 terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melengkung ke kiri atau melenceng ke kanan dan kurva berbentuk lonceng.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-253.374	261.360		-.969	.387		
Pendapatan Bunga	.387	.137	1.406	2.835	.047	.057	17.697
Biaya Bunga	-.267	.292	-.453	-.914	.413	.057	17.697

Berdasarkan tabel 4.3 di atas nilai *Tolerance* untuk pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK yaitu sebesar 0,057, sementara itu nilai VIF kedua variabel tersebut sebesar 17,697 atau >10, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas yaitu adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara pendapatan bunga kredit dengan biaya bunga DPK.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan

variabel laba, bila variabel pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya.

Berikut hasil uji regresi linear berganda dari data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-253.374	261.360		-.969	.387
Pendapatan Bunga Kredit	.387	.137	1.406	2.835	.047
Biaya Bunga DPK	-.267	.292	-.453	-.914	.413

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Dengan melihat tabel 4.7 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -253,374 + 0,387X_1 - 0,267X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar -253,374 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen (pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK) diasumsikan sama dengan 0, maka variabel dependen (laba) akan turun sebesar Rp253.374.
2. Variabel pendapatan bunga kredit mempunyai arah yang positif sebesar 0,387. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pendapatan bunga kredit meningkat 1 % maka akan meningkatkan variabel laba besar sebesar Rp0,387 dengan asumsi bahwa variabel biaya bunga DPK dalam nilai konstan.



Variabel biaya bunga DPK mempunyai arah negatif sebesar -0,267. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel biaya bunga DPK meningkat 1 % maka akan menurunkan variabel laba sebesar Rp0,267 dengan asumsi bahwa variabel pendapatan bunga kredit dalam nilai konstan.

#### 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-253.374	261.360		-.969	.387
Pendapatan Bunga Kredit	.387	.137	1.406	2.835	.047
Biaya Bunga DPK	-.267	.292	-.453	-.914	.413

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Setelah dilakukan pengolahan data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisa pengujian hipotesis pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### a. Pengujian Hipotesis untuk Variabel Pendapatan Bunga Kredit

###### 1) Perumusan Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit terhadap laba.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit terhadap laba.

2) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ): 0,05

3) Nilai signifikansi dari hasil pengolahan data = 0,047

4) Jumlah sampel (n) sebanyak 7 dan jumlah variabel (k) sebanyak 1 (uji parsial hanya menyertakan

1 variabel bebas) maka nilai degree of freedom (df) = n - k - 1 = 7 - 1 - 1 = 5 dengan demikian diketahui nilai t-tabel adalah 2,571

5) Nilai t-hitung dari hasil pengolahan data = 2,835

6) Kesimpulan: nilai signifikansi <  $\alpha$  atau 0,047 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel atau 2,835 > 2,571 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit terhadap laba.

##### b. Pengujian Hipotesis untuk Variabel Biaya Bunga DPK

###### 1) Perumusan Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh biaya bunga DPK terhadap laba.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh biaya bunga DPK terhadap laba.

2) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ): 0,05

3) Nilai signifikansi dari hasil pengolahan data = 0,413

4) Jumlah sampel (n) sebanyak 7 dan jumlah variabel (k) sebanyak 1 (uji parsial hanya menyertakan 1 variabel bebas) maka nilai degree of freedom (df) = n - k - 1 = 7 - 1 - 1 = 5 dengan demikian diketahui nilai t-tabel adalah 2,571

5) Nilai t-hitung dari hasil pengolahan data = -0,914

6) Kesimpulan: nilai signifikansi >  $\alpha$  atau 0,413 > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel atau -0,914 < 2,571 sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh biaya bunga DPK terhadap laba.

## 5. Hasil Uji F Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikansi dan membuktikan pengaruh dari semua variabel bebas (pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel bebas (laba). Uji F dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berikut hasil uji F dari data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2071887.087	2	1035943.544	33.970	.003 <sup>b</sup>
Residual	121981.770	4	30495.442		
Total	2193868.857	6			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Bunga DPK, Pendapatan Bunga Kredit

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat disimpulkan hasil uji F sebagai berikut:

- Perumusan Hipotesis
  - $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK secara simultan terhadap laba.
  - $H_a$  : Terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK secara simultan terhadap laba.
- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ): 0,05
- Nilai signifikansi dari hasil pengolahan data = 0,03
- Jumlah sampel (n) sebanyak 7 dan jumlah variabel (k) sebanyak 2 (uji simultan menyertakan 2 variabel bebas) maka nilai  $V1 = 2$  dan  $V2 = n$

-  $k - 1 = 7 - 2 - 1 = 4$  dengan demikian diketahui nilai F-tabel adalah 6,94.

- Nilai F-hitung dari hasil pengolahan data = 33,970
- Kesimpulan: nilai signifikansi  $< \alpha$  atau  $0,03 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $> F$ -tabel atau  $33,970 > 6,94$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK secara simultan terhadap laba.

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK secara simultan terhadap laba dapat diketahui berdasarkan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Berikut hasil uji koefisien determinasi dari data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
a	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.944	.917	174.629

a. Predictors: (Constant), Biaya Bunga DPK, Pendapatan Bunga Kredit

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,944 atau 94,4 %, artinya variabel bebas (pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK) secara simultan/bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 94,4 % terhadap

variabel terikat (laba). Sedangkan sisanya sebesar 5,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah pendapatan operasional bank selain pendapatan bunga, biaya operasional selain biaya bunga, jumlah tingkat kredit yang disalurkan, jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, dan *Non Performing Loan*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 24 tentang Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Biaya Bunga Dana Pihak Ketiga terhadap Laba PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2012-2018, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis parsial (uji t), maka dapat diketahui variabel bebas yaitu pendapatan bunga kredit ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh dan memiliki signifikan positif terhadap variabel terikat yaitu laba (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,835 lebih besar dari nilai t-tabel 2,571 serta nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien kolerasi parsial diketahui nilai koefisien kolerasi (r) adalah sebesar 0,975 berada dalam interval  $0,91 \leq r < 1,00$  berarti korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut dikategorikan positif sangat kuat dan searah, kenaikan atau penurunan nilai pendapatan bunga kredit akan terjadi bersama kenaikan atau penurunan nilai laba.
2. Berdasarkan uji hipotesis parsial (uji t), maka dapat diketahui variabel bebas yaitu biaya bunga DPK ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan memiliki signifikan positif terhadap variabel terikat yaitu laba (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -0,914 lebih kecil dari nilai t-tabel 2,571 serta nilai signifikansi sebesar 0,413 lebih besar dari 0,05. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien kolerasi parsial diketahui nilai koefisien kolerasi (r) adalah sebesar 0,925 berada dalam  $0,91 \leq r < 1,00$  berarti korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut dikategorikan positif sangat kuat dan searah, artinya kenaikan nilai biaya bunga DPK akan terjadi bersama kenaikan nilai laba atau sebaliknya, penurunan nilai biaya bunga DPK akan terjadi bersama penurunan nilai laba. Namun secara esensi pada penelitian ini, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,972 yaitu berada dalam interval  $0,80 \leq r < 1,00$  yang berarti korelasi atau hubungan secara simultan/bersama-sama antar variabel pendapatan bunga kredit ( $X_1$ ) dan biaya bunga DPK ( $X_2$ ) dengan laba (Y) dikategorikan sangat kuat.
3. Berdasarkan uji hipotesis simultan (uji F), maka dapat diketahui variabel bebas yaitu pendapatan bunga kredit ( $X_1$ ) dan biaya bunga DPK ( $X_2$ ) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 33,970 lebih besar dari nilai F-tabel 6,94 serta nilai signifikansi sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) diketahui sebesar 0,944 atau 94,4 %, artinya pendapatan bunga kredit dan biaya bunga DPK secara simultan/bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 94,4 % terhadap

laba. Sedangkan sisanya sebesar 5,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah pendapatan operasional bank selain pendapatan bunga, biaya operasional selain biaya bunga, jumlah kredit yang disalurkan, jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, tingkat suku bunga dan *Non Performing Loan*.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan perbaikan baik untuk penelitian selanjutnya, pihak bank OCBC NISP ataupun pihak lain. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel serta jangka waktu periode yang lebih lama, atau bahkan menambah variabel bebas dan variabel terikat yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian yang akan datang lebih dilakukan secara lebih mendalam dan akurat.
2. Bagi pihak bank OCBC NISP agar lebih meningkatkan kinerja manajemen serta kinerja keuangan setiap tahunnya, dengan cara:
  - a. Meningkatkan produksi penyaluran kredit, guna peningkatan pendapatan bunga kredit.
  - b. Meningkatkan produksi dalam menghimpun dana murah, guna menekan biaya bunga dana pihak ketiga.
  - c. Memerhatikan pendapatan operasional bank serta menekan dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya operasional dan nonoperasional

agar memaksimalkan dan meningkatkan laba perusahaan.

- d. Meningkatkan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir risiko dalam penyaluran kredit.
- e. Meningkatkan kualitas produk serta layanan, guna mendapatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arthesa, Ade. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Yogyakarta.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Dahlan, Siamat. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Danang, Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*

- SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, Titin. 2016. "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Terpublikasi Melalui Link: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/IFinance/article/download/1007/841>. Diakses 25 Juni 2019.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernalisa. 2017. *Pengaruh Penjualan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada*. (Tugas Akhir Diploma Tiga Program Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam). Terpublikasi Melalui Link: <https://library.giciku.ac.id/tugasakhir/12001000.pdf>. Diakses 25 Juni 2019.
- <https://www.ocbcnisp.com/Groups/Tentang-OCBC-NISP/Brief-History.aspx> tentang Sejarah singkat Bank OCBC NISP. Diakses 25 Juni 2019.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Nomor 31 tentang Perbankan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Nomor 23 tentang Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lapoliwa dan Kuswandi. 2007. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nanang, Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka.
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: FE UI.
- Rohmatin, Ayu Arina. 2015. *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia*. (Skripsi Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Tulungagung). Terpublikasi Melalui Link: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1679/>. Diakses 25 Juni 2019.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*. Bogor: Ghalia Indonsia.
- Smith, Jay M dan Skousen, K. Fred. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Suadi, Arif. 2001. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Ana Laili. 2016. *Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non-Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non-Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah*. (Skripsi Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Tulungagung). Terpublikasi Melalui Link: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3406/>. Diakses 25 Juni 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, tentang Perubahan terhadap Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.